

ABSTRAK

Jayanti Constania, 2030110048, Pemahaman Konsep *Kafa'ah* dalam Tafsir Al-Qur'an di Era Digital : Analisis Konten Instagram @quranreview.

Penelitian ini berangkat dari fenomena penafsiran al-Qur'an melalui media sosial. Salah satunya media sosial yang konsisten mengunggah postingan tafsir al-Qur'an di Instagram yaitu akun @quranreview. Penafsiran tersebut disampaikan untuk menjadikan al-Qur'an lebih dekat, khususnya dengan kaum millennial, bukan hanya untuk para ulama atau penimba ilmu yang ada di sekolah Islam saja. Di era digital sekarang keindahan al-Qur'an kini seakan sedang tertutup oleh konten yang beredar di media sosial yang terkesan menjauhkan umat Islam dari kaidah-kaidah yang ada di dalam al-Qur'an. Selain itu, isu mengenai sekufu yang sedang banyak diperbincangkan di media sosial membuat sebuah pemahaman baru mengenai konsep *kafa'ah*. Tulisan ini hadir untuk mengungkapkan secara signifikan bagaimana epistemologi @quranreview dalam menafsirkan ayat al-Qur'an dapat memengaruhi pemahaman pengikutnya. Adapun fokus permasalahan pada tulisan membahas terkait sumber, metode dan validitas penafsiran @quranreview, serta bagaimana pemahaman pengikut terkait konsep *kafa'ah* menurut penafsiran @quranreview.

Metode penelitian dalam kajian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat netnografi virtual yaitu mengumpulkan berbagai data dan informasi yang terdapat dalam lingkungan online serta foto, video penafsiran yang diunggah pada akun Instagram @quranreview. Data dilengkapi dengan wawancara ke beberapa narasumber yang selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis isi atau *content analysis* agar menghasilkan penjelasan yang detail, utuh, dan sistematis. Untuk mengetahui sumber, metode, dan validitas penafsiran @quranreview menggunakan pendekatan filsafat yakni epistemologi. Sedangkan untuk mengetahui pemahaman pengikut mengenai konsep *kafa'ah* menggunakan teori komunikasi Mc. Luhan "*the medium is the message*".

Sebagai hasil dari penelitian ini, ditemukan bahwa penafsiran @quranreview termasuk kategori tafsir *bi al-ma'sur* dan tafsir *bi al-ra'yi*. Sumber penafsiran yang digunakan berupa riwayat yang shahih dan kuat, baik dari al-Qur'an maupun hadis. Akun @quranreview juga merujuk pada hasil ijtihad dan pemikiran mufasir terdahulu dalam kitab tafsir dan kaidah bahasa Arab. Dalam menyampaikan penafsirannya, @quranreview cenderung menggunakan metode *maudu'i* (tematik). Penafsiran @quranreview dikatakan benar karena sesuai dengan tiga teori kebenaran yaitu teori koherensi, teori korepondensi dan teori pragmatis. Pemahaman pengikut mengenai konsep *kafa'ah* yang telah disampaikan @quranreview tidak jauh berbeda dan cenderung sama.

Kata Kunci: *Kafa'ah, Epistemologi Tafsir, Tafsir Digital*